



SOSIALISASI KEBERADAAN KOPERASI KONSUMEN SETIA BHAKTI WANITA JAWA TIMUR PADA KELOMPOK MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA

Iwang Suwangsih^{1*}, Anita Kartika Sari¹, Nindya Kartika Kusmayati¹, Nuzulul Fatimah²

¹Program Studi Manajemen, STIE Mahardhika Surabaya

²Program Studi manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya

*Email: iwangsuwangsih81@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

koperasi, tanggung renteng kelompok, .

Diterima: 2023-12-27

Disetujui: 2024-06-03

Dipublikasikan: 2024-07-18

Koperasi konsumen Setia Bhakti Wanita Jawa Timur merupakan salah satu koperasi di Surabaya yang menerapkan sistem tanggung renteng sehingga keanggotaannya harus berkelompok. Pada akhir tahun 2023 jumlah anggota koperasi ini yaitu sekitar 10 ribu orang dan terbagi dalam 472 kelompok yang tersebar di wilayah provinsi Jawa Timur. Adanya semakin banyak kompetitor yang juga menerapkan pinjaman berbasis kelompok baik koperasi maupun lembaga keuangan lainnya dan pandemic Covid 19 berdampak pada penurunan jumlah anggota pada koperasi ini yang cukup banyak. Salah satu indikator koperasi berkinerja baik adalah adanya peningkatan jumlah anggota, untuk itu koperasi ini berupaya berbagai cara untuk meningkatkan jumlah anggota, salah satunya yaitu dengan melakukan sosialisasi keberadaan koperasi pada masyarakat luas yang belum bergabung dengan koperasi ini. Hasil kegiatan sosialisasi ini menunjukkan banyak masyarakat sekitar koperasi ini yang belum mengetahui keberadaan koperasi ini sehingga mereka belum bergabung menjadi anggota koperasi. Bahkan pada umumnya mereka tidak paham tentang koperasi, menurut mereka menjadi anggota koperasi hanya untuk pinjam dana saja tidak perlu menyimpan, padahal sebuah koperasi adalah badan usaha bersama, dimana anggota berperan ganda baik sebagai pemilik maupun sebagai pengguna jasa koperasinya. Kegiatan sosialisasi ini harus terus menerus dan secara bersikembungan dilakukan agar masyarakat di seluruh kota di provinsi Jawa Timur mengenal koperasi konsumen Setia Bhakti Wanita Jawa Timur ini dan mengajak masyarakat untuk berkoperasi karena dengan berkoperasi dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Abstact

The Setia Bhakti Wanita East Java consumer cooperative is one of the cooperatives in Surabaya that applies a joint responsibility system so that its membership must be in groups. At the end of 2023, the number of members of this cooperative will be around 10 thousand people and is divided into 472 groups spread across the province of East Java. There are more and more competitors who are also implementing group-based loans, both

cooperatives and other financial institutions, and the Covid 19 pandemic has resulted in a significant decrease in the number of members in these cooperatives. One indicator of a cooperative performing well is an increase in the number of members. For this reason, this cooperative is trying various ways to increase the number of members, one of which is by socializing the existence of the cooperative to the wider community who have not yet joined this cooperative. The results of this outreach activity show that many people around this cooperative do not know about the existence of this cooperative so they have not joined as members of the cooperative. In fact, in general they do not understand about cooperatives, according to them, being a member of a cooperative is only for borrowing funds and there is no need to save, even though a cooperative is a joint business entity, where members play a dual role as both owners and users of the cooperative's services. This outreach activity must be carried out continuously and continuously so that people in all cities in East Java province become aware of the Setia Bhakti Wanita East Java consumer cooperative and invite people to cooperate because cooperatives can improve the economic welfare of families.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu model usaha yang sudah ada di Indonesia sejak jaman kemerdekaan dan keberadaan koperasi di Indonesia tiap tahunnya selalu di tandai dengan adanya Hari Koperasi di Indonesia, yang diperingati sejak 12 Juli 1947 (Buana & Akbar, 2021). UU No 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, sebagai gerakan ekonomi rakyat, maka koperasi berazaskan kekeluargaan (Redjeki et al., 2019). Salah satu indikator penilaian koperasi berkinerja baik adalah meningkatnya jumlah anggota setiap tahun (Suasana, Suarjaya, & Dana, 2019).

Upaya untuk meningkatkan jumlah anggota koperasi maka diperlukan promosi keberadaan suatu koperasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isrok dkk (2021) menyatakan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah anggota (Isrok, Gunawan, & Immawati, 2021). Promosi tersebut bisa dilakukan dengan cara mensosialisasikan keberadaan suatu koperasi serta manfaat yang diperoleh ketika menjadi anggota koperasi dengan tujuan agar masyarakat lebih mengenal tentang koperasi.

Kedudukan anggota di koperasi adalah sebagai pengguna jasa sekaligus sebagai pemilik dari koperasi tersebut (Menteri Koperasi dan UKM RI, 1992), namun masih banyak anggota yang belum memahami dengan baik posisi akan kedudukan mereka yang menganggap dirinya sebagai seorang nasabah seperti di perbankan pada umumnya sehingga mereka tidak mau menyimpan dananya di koperasi (Setiawan & Pangestu, 2021). Keanggotaan suatu koperasi ada dua jenis yaitu secara individu dan kelompok. Bagi koperasi yang menerapkan sistem tanggung renteng. Adapun keuntungan suatu koperasi menerapkan sistem tanggung renteng antara lain nilai NPL Koperasi 0% dan asset koperasi berkembang (Suwangsih, Suhariadi, Ratmawati, Sayyida, & Fatimah, 2022).

Salah satu koperasi di Surabaya yang mempunyai anggota lebih dari 10 ribu anggota dan menerapkan sistem tanggung renteng adalah koperasi Setia Bhakti Wanita Jawa Timur. Keanggotaan di koperasi yang menerapkan sistem tanggung renteng harus berkelompok, karena syarat utama dalam sistem tanggung renteng adalah anggota harus berkelompok (Faidah & Dewi, 2014). Pada saat ini jumlah kelompok yang tergabung di koperasi SBW Jatim sebanyak 470 kelompok (LPJ Koperasi SBW 2022). Adanya pandemic Covid 19 berdampak pada perkembangan jumlah anggota dan kelompok koperasi SBW Jatim, yaitu terjadi penurunan jumlah anggota meskipun jumlah kelompok naik tapi terlalu signifikan. Selain itu jumlah kompetitor juga semakin meningkat, banyak koperasi atau organisasi keuangan mikro yang juga menerapkan tanggung renteng dan berbasis pinjaman kelompok.

Salah satu upaya koperasi SBW Jatim untuk meningkatkan jumlah anggota yaitu dengan mensosialisasikan keberadaan koperasi SBW Jatim pada masyarakat di beberapa kota di provinsi Jawa Timur yaitu kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Kegiatan sosialisasi ini mempunyai tujuan

untuk berbagi informasi kepada masyarakat tentang koperasi SBW Jatim, manfaat dan prosedur menjadi anggota koperasi SBW Jatim.

METODE

Wilayah Kerja koperasi SBW Jatim meliputi wilayah provinsi Jawa Timur sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di kota Surabaya dan Gresik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Pengenalan koperasi secara umum kepada masyarakat agar masyarakat akan bertambah pengetahuannya baik fungsi dan peran koperasi.
2. Menginformasikan tentang keberadaan koperasi SBW Jatim, jenis usaha koperasi SBW dan manfaat yang diperoleh.
3. Menginformasikan prosedur dan syarat menjadi anggota koperasi SBW Jatim.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ada beberapa tahapan, antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan sosialisasi dan tahap evaluasi, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan ini, yaitu menentukan daerah yang akan diberikan sosialisasi diutamakan di daerah yang belum ada terbentuk kelompok-kelompok tanggung renteng, atau suatu Kumpulan / komunitas yang ingin bergabung pada koperasi Setia Bhakti Wanita Jawa Timur.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan setelah disepakati jadwal sosialisasi dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan serta jumlah peserta minimal 10 orang.

3. Tahapan evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini, meminta feedback dari para peserta apakah mereka berminat untuk bergabung menjadi anggota koperasi atau tidak dan apabila berminat akan diproses untuk pembentukan kelompok dengan syarat harus mau mematuhi peraturan-peraturan yang ada.

Jadwal Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal:

1. Tanggal 24 Juni 2023 jam 9.00 – selesai
Tempat: Jl. Jemur wonosari lebar gang Ampel Surabaya
Peserta: 10 orang
2. Tanggal 25 Juni 2023 jam 09.00 – selesai
Tempat: Jl. Pakis 3/2 Surabaya

Peserta: 10 orang

3. Tanggal 3 September 2023 jam 09.00 – selesai

Tempat: Toko Istiqomah, Jl. Pancawarna Driyorejo Gresik

Peserta: 11 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan kegiatan masyarakat ini yang dilakukan adalah mendata kelompok masyarakat yang mengajukan kepada koperasi untuk bergabung namun sebelum bergabung mereka harus mengikuti sosialisasi tentang koperasi SBW Jatim dan menjadwalkan waktunya. Setelah itu menyiapkan materi yang akan diberikan saat sosialisasi. Adapun form pengajuan untuk bergabung seperti di bawah ini:

Perihal : Permohonan

Kepada Yth,
Btu Pengurus Koperasi Kemanan
Serta Bhakti Wasita Jawa Timur
K. Jember Arahayu No.35
Jember

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, mengajukan permohonan untuk dapat diterima bergabung menjadi salah satu anggota baru di Koperasi Kemanan Serta Bhakti Wasita Jawa Timur yang Ibu penuhi. Adapun nama-nama anggota baru tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama	Alamat & Telp	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Ditentukan surat permohonan permohonan kelompok baru ini kami buat, untuk kelengkapan administrasi hanya saja kami urutkan dalam bergaris dan dalam urut anggota baru.

Atas perhatian dan Ibu-Bu Pengurus kami ucapkan terima kasih.

Sembunyi,
Hormat kami,
Permohon

(.....)

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada kelompok masyarakat yang telah terdata untuk diadakan sosialisasi dengan syarat jumlah anggota yang hadir minimal 10 orang, karena syarat pembentukan kelompok minimal jumlah anggota 10 orang. Setelah jumlah anggota yang hadir memenuhi persyaratan maka akan dilanjutkan dengan

penyampaian materi dengan dilengkapi pembagian profil koperasi SBW Jatim. Adapun materi yang diberikan yaitu:

- a. Pengertian koperasi secara umum
- b. Sejarah singkat dan visi misi koperasi SBW Jatim
- c. Struktur Organisasi koperasi SBW Jatim
- d. Hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi SBW Jatim
- e. Unit usaha koperasi SBW Jatim
- f. Persyaratan untuk bergabung menjadi anggota koperasi SBW Jatim

Setelah pemaparan materi selesai maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya. Pada sesi tanya jawab ini, peserta mengajukan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipaparkan. Adapun beberapa kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada dokumentasi berikut:

Foto kegiatan Sosialisasi di Jl. Pakis III Surabaya



Foto kegiatan sosialisasi di Gresik



3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan setelah melakukan sosialisasi kepada kelompok masyarakat, apakah mereka terus melanjutkan untuk mendaftar sebagai anggota koperasi dengan syarat harus melaksanakan ketentuan yang telah ditetapkan atau mereka tidak jadi bergabung menjadi anggota koperasi.

Kegiatan sosialisasi keberadaan koperasi SBW Jatim ini bertujuan untuk merekrut anggota yang mempunyai komitmen yang tinggi untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai anggota koperasi yang menerapkan sistem tanggung renteng, untuk itu anggota kelompok harus sudah saling mengenal dan saling percaya diantara mereka karena apabila di kemudian hari terjadi resiko adanya kemacetan bayar dari salah satu anggota maka kelompok harus melakukan tanggung renteng.

Dari ketiga kegiatan sosialisasi ini hanya satu kelompok saja yang memenuhi syarat untuk bergabung menjadi anggota koperasi SBW Jatim karena mereka mau melaksanakan syarat dan ketentuan yang harus dilaksanakan untuk bergabung menjadi anggota koperasi SBW Jatim yaitu kelompok yang berlokasi di daerah driyorejo Gresik. Sedangkan kedua kelompok yang lainnya tidak

berminat untuk bergabung menjadi anggota koperasi SBW Jatim dikarenakan mereka tidak bersedia untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh koperasi SBW Jatim, persepsi mereka ketika daftar hanya menyerahkan berkas administrasi saja tidak harus membayar kewajiban sebagai anggota yaitu menyimpan modal dulu tetapi langsung dapat pinjaman.

Kelompok yang berminat untuk bergabung, langkah selanjutnya menyerahkan berkas-berkas serta melakukan pembayaran yaitu antara lain:

1. Berkas yang disetorkan:

- a. Formulir blangko anggota baru
- b. fotocopy KTP suami/istri
- c. fotocopy KK
- d. Pas photo

2. Pembayaran yang harus dilakukan:

- a. simpanan pokok sebesar Rp. 300 rb (bisa diangsur 3x)
- b. simpanan wajib sebesar Rp. 20rb per bulan
- c. simpanan sukarela dll

Setelah semua berkas dikumpulkan dan pembayaran sudah disetorkan maka kelompok tersebut disahkan oleh salah pengurus koperasi pada tanggal 17 September 2024 dan diberi nomer kelompok yaitu kelompok 643.

Foto kegiatan pengesahan kelompok 643



Dari hasil sosialisasi di beberapa tempat, masih banyak masyarakat yang tidak paham tentang koperasi, persepsi mereka koperasi adalah wadah untuk meminjam saja tidak perlu menyimpan. Padahal koperasi adalah suatu usaha atau bisnis yang terdiri atas kelompok, organisasi, atau perkumpulan yang dikelola oleh anggota kelompok tersebut guna mencapai tujuan bersama (Hutagalung, 2021). Juga masih banyak persepsi masyarakat tentang peran anggota pada suatu koperasi hanya sebagai nasabah atau pengguna jasa saja sehingga mereka keberatan untuk menyimpan dana di koperasinya sehingga peran anggota dalam koperasi harus dipahami ke

masyarakat bahwa kedudukan anggota koperasi adalah sebagai pengguna sekaligus sebagai pemilik, pengendali dan penerima manfaat karena koperasi didirikan dari, oleh dan untuk anggota (Sugiyanto, 2020).

Alasan lain anggota kelompok tidak jadi bergabung menjadi anggota koperasi SBW Jatim adalah sistem tanggung renteng, mereka takut dengan sistem tersebut, persepsi mereka tanggung renteng akan membebani mereka karena harus membayar hutang temannya.

KESIMPULAN

Koperasi didirikan oleh kumpulan orang yang mempunyai tujuan yang sama untuk membentuk usaha bersama dengan dasar kepercayaan dan kekeluargaan. Namun masyarakat banyak yang tidak paham tentang koperasi sehingga merupakan hal penting untuk memberikan sosialisasi tentang koperasi secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga pemahaman masyarakat tentang koperasi akan bertambah sehingga mereka ketika bergabung menjadi anggota koperasi akan berperan secara aktif.

Salah satu indikator kinerja koperasi adalah perkembangan jumlah anggota sehingga suatu koperasi akan dikategorikan sebagai koperasi yang berkinerja baik apabila perkembangan jumlah anggota meningkat. Untuk itu upaya untuk meningkatkan jumlah anggota koperasi bisa dilakukan dengan mensosialisasikan keberadaan koperasi tersebut pada masyarakat sekitar. Kegiatan sosialisasi berdampak pada bertambahnya jumlah anggota koperasi sehingga jumlah anggota meningkat. Dengan semakin sering melakukan sosialisasi ke masyarakat luas akan menambah peluang untuk meningkatkan jumlah anggota, karena banyak anggota yang belum tahu keberadaan koperasi konsumen Setia Bhakti Jawa Timur ini serta program-program kegiatannya. Berkoperasi tidak hanya sekedar bisa pinjam dana saja tetapi belajar berorganisasi dan dapat menambah pengetahuan serta ketrampilan karena di koperasi konsumen Setia Bhakti Wanita Jawa Timur ini setiap tahun anggota diberikan bermacam-macam ketrampilan sesuai kebutuhan anggota, yang dapat digunakan untuk membuka usaha sehingga akan menambah penghasilan keluarga. Dengan demikian keberadaan koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih Penulis kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya dan koperasi konsumen Setia Bhakti Wanita Jawa Timur yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buana, M. T. L., & Akbar, T. (2021). Pengenalan Usaha Koperasi Sebagai Suatu Pilihan Wirausaha Syariah. *Jurnal SOLMA*, (August). Retrieved from <https://www.researchgate.net/profile/Mohamad-Torik->

2/publication/354459847_Pengenalan_Usaha_Koperasi_Sebagai_Suatu_Pilihan_Wirausaha_Syariah/links/616224d1ae47db4e57b80b04/Pengenalan-Usaha-Koperasi-Sebagai-Suatu-Pilihan-Wirausaha-Syariah.pdf

- Faidah, S. N., & Dewi, R. M. (2014). Penerapan Sistem Tanggung Renteng sebagai Upaya Mewujudkan Partisipasi Aktif Anggota dan Perkembangan Usaha di Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3), 1–15.
- Hutagalung, B. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1494–1498. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2878/1622>
- Isrok, I., Gunawan, Y. M., & Immawati, S. A. (2021). Pengaruh Promosi , Citra Koperasi , Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Jumlah Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 229–237. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i1.4234>
- Menteri Koperasi dan UKM RI. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992. *Tentang Perkoperasian*, 1–28. <https://doi.org/10.1590/s1809-98232013000400007>
- Redjeki, A. M., Purwoko, B., Sumarlin, A. W., Stratejik, M., Pancasila, U., Stratejik, M., & Pancasila, U. (2019). Analisis strategi fungsional tentang pengaruh komitmen dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi pemerintah (Studi Kasus Koperasi Pegawai Kementerian Sosial RI) Annie. *Jurnal Ekobisman*, 1(3), 177–195.
- Setiawan, I., & Pangestu, J. (2021). Tata Kelola Dan Keanggotaan Koperasi(Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Blora, Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 145–151.
- Suasana, I. G. A. K. G., Suarjaya, A. A. G., & Dana, I. M. (2019). Pengembangan Kinerja Organisasi: Menggali Minat Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Di Universitas Udayana Bali. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 299–314. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i2.92>
- Sugiyanto. (2020). Modernisasi koperasi melalui ekosistem bisnis berbasis keanggotaan. *Book Chapter: Pengembangan Kinerja Manajemen Organisasi, Keuangan Dan Usaha Koperasi & UMKM*, 31–40.
- Suwangsih, I., Suhariadi, F., Ratmawati, D., Sayyida, S., & Fatimah, N. (2022). Joint Responsibility System As The Key Success Of Women's Cooperative Setia Bhakti Indonesian East Java Woman. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v2i2.66>